

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang langsung dilakukan ke lapangan.¹ Penelitian lapangan yang dilakukan peneliti bertempat di work shop pengerajin rebana Anom Hadroh di desa Wanusobo dengan langsung melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait, yaitu pemilik usaha rebana anom hadroh dan karyawan guna mendapatkan informasi berupa data yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan sering menggunakan metode analisis induktif. Untuk memastikan bahwa penelitian ini difokuskan pada fakta-fakta yang sebenarnya, metode penelitian ditonjolkan, dan dasar-dasar teoritis yang digunakan. Metode kualitatif menekankan pada signifikansi, logika, karakterisasi keadaan tertentu (dalam setting tertentu), serta melakukan studi lebih lanjut pada aspek kehidupan sehari-hari. Tujuan dasar dari penelitian kualitatif adalah untuk menciptakan pemikiran dan pengetahuan yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.²

Dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik pengamatan langsung atau riset partisipatori, peneliti terlibat langsung atau berbaur dengan yang diteliti, peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti. Sehingga membangun kepercayaan antara peneliti dan yang diteliti. Dalam praktiknya peneliti akan melakukan review terhadap berbagai dokumen ataupun foto-foto. Sementara analisis datanya bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian, konsep dan pembangunan suatu teori baru.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pengerajin rebana Anom Hadroh di Desa Wanusobo untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan penelitian agar dapat menjelaskan gambaran mengenai analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan rebana Anom Hadroh di Desa Wanusobo.

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Grasindo 2010),9.

²Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekis Indonesia, 2019), 6.

³Rukin, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 7-8.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pemilik usaha rebana anom hadroh, karyawan, serta jaringan informasi pendukung lainnya.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut data asli atau data baru yang bersifat *terupdate*. Dalam mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisioner.⁴ Sumber data primer ini yang langsung penulis peroleh dari narasumber utama yaitu pemilik dan karyawan pengrajin rebana Anom Hadroh di Desa Wanusobo Kecamatan Kedung kabupaten Jepara Jepara.

2. Data Sekunder

Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang sudah ada (peneliti sebagai sumber kedua). Data sekunder bisa diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, Biro Pusat Statistik (BPS), jurnal, laporan dan lain-lain.⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan studi kepustakaan untuk mengkaji teori yang relevan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada 3 metode penumpulan data:

1. Metode Observasi

Istilah observasi diadopsi dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi digunakan pada kegiatan memperhatikan suatu kejadian secara akurat, mencatat fenomena yang teramati dan mempertimbangkan hubungan antar aspek pada kejadian tersebut. Tujuan dari observasi adalah untuk memaparkan fenomena yang diobservasi, kelangsungan aktivitas, oarang-orang yang berkaitan dengan aktivitas, dan memberikan makna hasil observasi berdasarkan sudut pandang mereka yang

⁴ Sandu siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵ Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

terlibat dalam kejadian yang diamati bukan dari sudut pandang *observer*.⁶

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian pengrajin rebana Anom Hadroh yang berada di Desa Wanusobo Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara yang menjadi fokus penelitian dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem pemasaran rebana Anom Hadroh.

2. Wawancara

Wawancara adalah metoda yang diarahkan untuk mengumpulkan data pokok atau primer. Dan wawancara menjadi metoda yang banyak digunakan dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Metode wawancara digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi lebih dalam mengenai sikap, perilaku, keyakinan, atau pengalaman dari responden terhadap kejadian sosial.⁷

Penulis menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data secara rinci dan jelas tentang bagaimana strategi pemasaran rebana yang digunakan UMKM anaom hadroh dalam meningkatkan penjualan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian. berdasarkan sifatnya, dokumen memiliki tiga jenis, yaitu dokumen pribadi, dokumen harian, dan dokumen resmi.⁸ Pengumpulan data dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting bagi penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara kadang belum bisa menjelaskan arti fenomena sosial yang terjadi dalam situasi tertentu. Sehingga dokumentasi sangat diperlukan dalam mencari dan mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan cara mendapatkan informasi melalui bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau tempat, dimana responden/subjek bertempat tinggal atau melakukan aktivitas kesehariannya. Bentuk dokumen bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dokumentasi dapat berupa dokumen

⁶Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 4-5.

⁷ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 52.

⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52.

pribadi, seperti surat pribadi, catatan harian, autobiografi, dan dokumen resmi seperti memo, surat keputusan, surat intruksi, dan surat buktikegiata yang dikeluarkan oleh instansi tertentu.⁹

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung dalam dilakukannya penelitian guna melengkapi data-data yang dibutuhkan. Dengan dokumentasi data lebih kredibel dan dapat dipercaya.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data memiliki karakteristik atas dasar kesalahan dan kebenaran atas laporan yang diberikan. Maka dari itu peneliti akan menggunakan uji keabsahan data untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Diantaranya :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan penelitian kembali kelapangan, melakukan observasi, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dan nara sumber akan semakin berbentuk *rapport*, semakin dekat (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada lagi hal (informasi) yang disembunyikan. Jika *rapport* sudah terbentuk maka terjadi kewajaran dalam penelitian, sehingga kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁰

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan dilakukan secara terus-menerus. Dengan cara tersebut kebenaran data dan urutan peristiwa akan terekam secara pasti dan sistematis. Dengan melakukan peningkatan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang dikumpulkan benar atau salah. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.¹¹

3. Triangulasi

⁹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, 59.

¹⁰Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2018), 117.

¹¹Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi*, 118.

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka dari itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk memastikan kredibilitas data yang diuji dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Untuk memastikan kredibilitas data yang di uji dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Untuk memastikan kredibilitas sebuah data dapat dilakukan pengecekan pengamatan, wawancara atau teknik lain dalam berbagai waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas sebuah data. Jika hasil uji menghasika data yang berbeda maka dilakukan pengecekan berulang-ulang untuk memastikan kebenaran sebuah data.¹²

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau tidak sama dengan hasil yang diteliti hingga saat tertentu. Peneliti mencari data yang tidak sesuai bahkan bertentangan dengan data yang telah diperoleh. Jika sudah tidak ada data yang bertentangan maka data yang dikumpulkan sudah dapat dipercaya. Tetapi jika peneliti masih menemukan data yang berbeda dengan data yang dikumpulkan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal ini tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul. Dengan adanya kasus negatif ini, peneliti justru harus menelitis secara mendalam tentang kasus negatif tersebut apakah benar atau salah.¹³

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Misalnya data wawancara didukung dengan hasil rekaman wawancara, data tentang gambaran suatu keadaan didukung dengan foto-foto. Sebaiknya data yang dikemukakan di lengkapi dengan foto-foo atau dokumen autentic, sehingga data lebih dapat dipercaya.¹⁴

6. Mengadakan Member Chek

¹²Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi*, 120-121.

¹³Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi*, 121-122.

¹⁴Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi*, 122.

Member chek adalah proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member chek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sepanjang penelitian dari awal hingga akhir pembuatan laporan. Hal ini dilakukan karena, peneliti kualitatif memperoleh data yang membutuhkan analisa data sejak awal penelitian. bahkan hasil analisis data awal akan menentukan proses analisis selanjutnya.¹⁶ Analisis data adalah proses mengumpulkan data dan menyusun data secara sistematis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi seperti rekaman audio/video dengan cara mengelompokkan data dan memilih data yang penting kemudian dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Dalam menganalisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian data atau display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan. Proses reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi, abstraksi berarti usaha membuat rangkuman yang inti. Mereduksi data mempunyai tujuan menyederhanakan data yang ditemukan selama pencarian data dilapangan.¹⁸

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah kumpulan beberapa informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan daya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data-data yang didapatkan selama proses penelitian kualitatif berupa naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhan maupun sebagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan

¹⁵Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Theologi*, 122.

¹⁶Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

¹⁷I Made Sudarma Adiputra, dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 105.

¹⁸Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-123.

dan menyajikan data sesuai pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada tiap sub pokok permasalahan.¹⁹

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir proses analisis data adalah kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan. Hal ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang didapatkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian tersebut.²⁰



¹⁹Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

²⁰Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.